

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan menggunakan data berupa angka-angka yang terkumpul sebagai hasil penelitian dan dianalisis dengan metode statistik.<sup>38</sup> Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang mana penelitian dilakukan secara empiris dan sistematis yang mana peneliti tidak mempunyai kontrol secara langsung terhadap variabel terikat karena manifestasi telah terjadi atau karena fenomena sukar di manipulasi.

Ada dua variabel dalam penelitian ini yaitu variabel bebas (x), dan variabel terikat (y). Ari Kunto menjelaskan bahwa “Variabel bebas adalah variabel yang diduga memiliki pengaruh atau hubungan terhadap adanya variabel terikat.” Adapun variabel bebas dan variabel terikat pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Variabel bebas (X) : Pembacaan Surah Yasin.

Variabel terikat (Y) : Kecerdasan Spiritual.

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek atau obyek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti

---

<sup>38</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 8.

untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>39</sup> Populasi atau *universe* adalah keseluruhan objek yang di teliti, baik berupa orang, kejadian, benda, nilai maupun hal-hal yang teradi.<sup>40</sup>

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X di UPTD SMAN 1 Gurah tahun ajaran 2020/2021 yang berjumlah 281 siswa.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian populasi yang akan diselidiki atau bisa juga dikatakan bahwa sampel adalah populasi dalam bentuk mini (*miniature population*).<sup>41</sup>

Mengenai jumlah sampel yang akan diambil, maka peneliti menggunakan rumus slovin karena dalam penarikan sampel, jumlahnya harus *representative* agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan.

Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel / jumlah responden

N = Ukuran Populasi

e = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa di tolerir; e=0,1

<sup>39</sup> Etta Mamang, Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian-Pendekatan Praktis Dalam Penelitian* (Yogyakarta: ANDI, 2010), 185.

<sup>40</sup> Zainal Arifin, *Penelitian pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), 215.

<sup>41</sup> Ibid.

Dalam rumus Slovin ada keterangan sebagai berikut:

Nilai  $e = 0,1$  (10%) untuk populasi dalam jumlah besar

Nilai  $e = 0,2$  (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil

Jadi rentang sampel yang dapat diambil dari teknik slovin adalah antara 10-20% dari populas penelitian.

Jumlah populasi dalam penelitan ini adalah sebanyak 281 siswa, sehingga presentase kelonggaran yang digunakan adalah 10% dan hasil perhitungan dapat dibulatkan untuk mencapai kesesuaian. Maka untuk mengetahui sampel penelitian, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{281}{1 + 281(10\%^2)}$$

$$n = \frac{281}{1 + 2,81}$$

$$n = \frac{281}{381}$$

$n = 73,7$ ; disesuaikan oleh peneliti menjadi 74 responden

Berdasarkan perhitungan diatas, sampel yang menjadi responden dalam penelitian ini di sesuaikan menjadi sebanyak 74 orang dari total 281 siswa kelas X SMA N 1 Gurah, hal ini dilakukan untuk mempermudah dalam pengolahan data dan untuk pengujian yang lebih baik. Sampel yang diambil berdasarkan teknik *probability sampling; simple random sampling*, dimana peneliti memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi (siswa) untuk dipilih menjadi sampel

yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu sendiri.

### C. Pengumpulan Data

Pengumpulan data menurut Ari Kunto adalah “semua bentuk penerimaan data yang dilakukan dengan cara merekam kejadian, menghitungnya, mengukurnya, dan mencatatnya.”<sup>42</sup> Untuk mendapatkan data yang dapat dipertanggungjawabkan serta relevan dengan masalah yang diteliti, peneliti menggunakan metode atau teknik sebagai berikut :

#### 1. Metode Angket (*questionnaire*)

Metode angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>43</sup> Pendapat lain mengatakan bahwa metode angket adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.<sup>44</sup> Angket ini digunakan untuk memperoleh beberapa jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada responden serta beberapa alternatif jawabannya. Adapun angket ini digunakan sebagai alat mengukur pengaruh pembiasaan pembacaan Surah Yasin terhadap kecerdasan spiritual siswa kelas X SMA Negeri 1 Gurah.

---

<sup>42</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 225

<sup>43</sup> Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2010), 25.

<sup>44</sup> Ali Anwar, *Statistik Untuk Penelitian dan Aplikasi* (Kediri: IAIT Press, 2009), 142.

Adapun angket yang digunakan peneliti adalah jenis angket langsung dan tertutup, yang mana alternatif jawaban telah disediakan dan responden tinggal memberikan jawaban (tanda) pada jawaban yang dipilihnya.<sup>45</sup> Dalam penelitian ini menggunakan lima alternatif jawaban: STS bila sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut, TS bila tidak setuju dengan pernyataan tersebut, R bila netral atau ragu-ragu dengan pernyataan tersebut, S bila setuju dengan pernyataan tersebut, SS bila sangat setuju dengan pernyataan tersebut. Skor jawaban mempunyai nilai antara 1 sampai 5.

## 2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk memperoleh informasi dari bermacam – macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari - hari.<sup>46</sup>

Pendapat lain menyatakan bahwa metode dokumentasi adalah metode untuk mencari data melalui benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan, notulen rapat catatan harian dan sebagainya.<sup>47</sup>

Untuk memperoleh data penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan mencatat dokumen-dokumen yang ada di SMA Negeri 1 Gurah, yang ada kaitanya dengan penelitian ini yaitu sejarah, visi, misi, struktur keorganisasian, dan data siswa.

---

<sup>45</sup> Sugiono, *Metode Penelitian.*, 27.

<sup>46</sup> Sukardi, Ph. D, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), 81

<sup>47</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian .*, 206

### 3. Metode Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>48</sup> Teknik ini menuntut adanya pengamatan dari peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap obyek penelitian. Instrumen yang dapat digunakan yaitu lembar pengamatan, panduan pengamatan. Beberapa informasi yang dapat diperoleh dari hasil observasi adalah: ruang (tempat), pelaku, kegiatan, obyek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu dan perasaan. Alasan untuk melakukan observasi adalah untuk menyajikan gambaran realistis perilaku atau kejadian, menjawab pertanyaan, membantu mengerti perilaku manusia, dan evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut.<sup>49</sup>

Dari paparan di atas dapat dipahami bahwa metode observasi ini dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat obyek yang diteliti. Kaitanya metode ini dengan penelitian yang dilakukan adalah untuk memperoleh data yang berhubungan dengan berikut ini:

- a. Kondisi atau keadaan siswa, yang meliputi kebiasaan yang dilakukan siswa ketika pelaksanaan pembacaan Surah Yasin bersama – sama.
- b. Fasilitas yang diberikan sekolah untuk memenuhi kebutuhan pelaksanaan pembacaan Surah Yasin bersama – sama

---

<sup>48</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 220.

<sup>49</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana, 2012), 140.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa instrumen untuk mengumpulkan data di lapangan sebagai berikut:

##### **1. Angket**

Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan pribadinya, atau hal-hal yang responden ketahui. Untuk angket atau kuesioner ini ditujukan untuk siswa kelas X SMA Negeri 1 Gurah Kediri dengan tujuan untuk memperoleh data tentang pembacaan Surah Yasin dan kecerdasan spiritual.

Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, karena dalam menjawab pertanyaan responden sudah diberi alternative jawaban. Responden menjawab dengan memberi tanda silang (X) pada jawaban yang dianggap sesuai dengan keadaan dirinya.

Dalam setiap item pertanyaan diberikan lima alternatif jawaban yakni sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dari pertanyaan tersebut dibagi menjadi dua kategori yaitu pertanyaan positif (*Favourable*) dan pertanyaan negatif (*Un Favourable*).

Blue print dari kedua angket yang akan digunakan untuk memperoleh informasi tentang ada atau tidaknya pengaruh pembiasaan pembacaan Surah Yasin terhadap kecerdasan siswa kelas X SMA Negeri 1 Gurah adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Blue Print Angket Pengaruh Pembiasaan Pembacaan Surah Yasin**

Variabel	Indikator	Item	
		Favourable	Un Favourable
Pembacaan Surah Yasin	Perasaan dan sikap siswa	1, 4, 16, 7, 8	5, 21
	Keaktifan siswa	6, 19	12, 17,
	Perhatian siswa selama proses pembacaan Surah Yasin	15, 18	20, 22
	Dorongan-dorongan yang timbul dalam pembacaan Surah Yasin	2, 9, 10, 11, 13	3, 8, 14
	<b>Jumlah</b>	14	9
<b>Total</b>		22	

**Tabel 3.2**

**Blue Print Kecerdasan Spiritual**

Variabel	Indikator	Item	
		Favourable	Un Favourable
Kecerdasan Spiritual	Memiliki tingkat kesadaran yang tinggi	1, 2, 3, 28	8, 13, 18
	Merasakan kehadiran Allah	3, 7, 25	5, 17, 20
	Sabar	14, 19, 27	4, 26
	Ikhlas	6, 30	15, 23
	Rendah hati	11, 12, 21, 22, 29	10, 16, 24
	<b>Jumlah</b>	17	13
<b>Total</b>		30	



**Tabel 3.3**  
**Pedoman Scoring Data**

Jawaban	Item	
	Favourable	Unfavourable
Sangat setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu – ragu	3	3
Tidak setuju	2	4
Sangat tidak setuju	1	5

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.<sup>50</sup>

Peneliti menggunakan metode ini dalam rangka untuk memperoleh data berupa sejarah sekolah, visi, misi, dan kejadian atau keluhan yang berhubungan dengan siswa.

## E. Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah metode dalam mengolah data. Analisis data yaitu proses menghubungkan dan memisahkan kemudian dapat ditarik suatu kesimpulan.

Dalam analisis data ini bertujuan untuk menguji hipotesis “*Pengaruh Pembiasaan Pembacaan Surah Yasin Terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas X SMAN 1 GURAH.*”

---

<sup>50</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 29.

Adapun langkah yang digunakan peneliti dalam melaksanakan penelitian, adalah sebagai berikut:

## 1. Uji Instrumen

### a. Persiapan

Dalam langkah persiapan kegiatan dalam langkah persiapan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mengecek nama dan kelengkapan identitas pengisi.
- 2) Mengecek kelengkapan data yang hendak diterima.
- 3) Memberikan nomor responden pada angket, hal ini bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam menginput data dari hasil angket.
- 4) Mencocokkan jawaban responden terhadap variabel-variabel yang terkait.

### b. Tabulasi Data

Tabulasi data yaitu cara memberi skor terhadap jawaban atas item-item pertanyaan yang terdapat pada angket sesuai dengan pedoman *scoring*. Adapun yang termasuk dalam kegiatan tabulasi data antara lain:

- 1) Memberikan skor (*scoring*) terhadap item-item yang diberikan skor.
- 2) Memberikan kode-kode pada item yang diberi skor.
- 3) Memberikan kode dalam pengolahan data.<sup>51</sup>

---

<sup>51</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2018), 151.

### c. Pengujian validitas dan reliabilitas instrumen

#### 1) Uji Validitas

Validitas ialah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu instrumen betul-betul mengukur apa yang perlu diukur. Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah item-item yang teruji dalam angket benar-benar mampu mengungkapkan apa yang diteliti. Menguji validitas data dilakukan dengan menggunakan uji validitas *korelasi pearson* dengan menggunakan rumus yang telah ada dari hasil SPSS versi 25.0. yang kemudian uji signifikan dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}$ . Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka data tersebut valid, dan jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka data tersebut tidak valid.

#### 2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran dapat dipercaya atau diandalkan. Untuk mengatakan instrumen penelitian dikatakan reliabel menggunakan *Alpha Croncbach*. Instrumen penelitian dikatakan reliabel, apabila instrumen penelitian tersebut memiliki nilai *Alpha* apabila  $\alpha > 0,60$ .

### d. Deskripsi Data

Deskripsi data adalah uraian atau paparan data yang dijadikan subjek dalam penelitian serta temuan-temuan dari variabel yang telah diteliti. Deskripsi data yang diperoleh bertujuan untuk mengetahui karakter numerik dari data yang telah diperoleh, adapun deskripsi data yang hendak

diperoleh meliputi: *mean*, *modus*, *median*, dan *standar deviasi* dengan bantuan SPSS versi 22.0.

## 2. Uji Prasyarat Analisis

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui hubungan antara masing – masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Sedangkan analisis berganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara satu variabel terikat dengan dua atau lebih variabel bebas.

Syarat – syarat yang harus dipenuhi dalam analisis regresi linear adalah :

- a. Data harus berdistribusi normal
- b. Terdapat hubungan linier antara variabel bebas (X) dan variabel (Y)
- c. Tidak boleh terjadi multikolinearitas ( syarat regresi linear berganda dengan variabel penelitian lebih dari satu )

Dapat disimpulkan sebelum melaksanakan analisis perlu dilakukan uji prasyarat analisis regresi yang meliputi uji normalitas, uji linieritas, dan uji multikolinearitas.

### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Untuk uji normalitas ini digunakan uji *Kolmogorov – Sminov* dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ . Uji ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS. Data

dikatakan tidak berdistribusi normal jika nilai signifikansi *Kolmogorov – Sminov*  $< \alpha$ .<sup>52</sup>

## 2) Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui linieritas pengaruh antara variabel bebas (pembacaan Surah Yasin siswa) dan variabel terikat (kecerdasan spiritual) dengan melihat besar *R Square* yang diperoleh. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear.

Analisis regresi linier adalah regresi dimana ada dua variabel yang terdiri dari variabel dependent (Y) dan satu dependent (X), yang dalam penelitian ini akan dilakukan untuk mencari pengaruh antara pembacaan Surah Yasin terhadap kecerdasan spiritual siswa.

$$Y = a+bX$$

Dimana,

Y = Kecerdasan Spiritual Siswa

X = Pembacaan Surah Yasin

a = Konstanta

b = Bilangan Koefisien Prediktor

## 3) Uji Siginifikansi Regresi

Uji signifikansi regresi dimaksudkan untuk mengetahui apakah kesimpulan dari penelitian ini dapat digeneralisasikan untuk populasi di mana penelitian dilakukan atau tidak. Untuk

---

<sup>52</sup> Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian* ( Bandung : CV Alfabeta, 2013), 66.

menguji signifikansi korelasi maka untuk analisis regresi sederhana menggunakan uji F dan uji T.

#### 4) Mengambil Kesimpulan

Langkah – langkah analisis data dengan regresi untuk mencari pengaruh pembacaan Surah Yasin terhadap kecerdasan spiritual dapat digambarkan sebagai berikut :

**Gambar 1.1 Bagan Langkah-Langkah Dalam Analisis Data**

